

ABSTRAKSI

Indra Wahyu Wendarso, Nomor Mahasiswa 152090017, Jurusan Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta. Judul Penelitian Analisis Rasio Keuangan Sebagai Alat Prediksi Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2007 - 2011. Dosen Pembimbing Didik Indarwanta, M.AB dan Sadeli, M.Si

Pertumbuhan Laba merupakan suatu pengukuran kinerja perusahaan merefleksikan terjadinya proses peningkatan atau penurunan modal dari berbagai sumber transaksi. Laba perusahaan diharapkan setiap periode akan mengalami kenaikan, sehingga dibutuhkan estimasi laba yang akan dicapai perusahaan untuk periode mendatang.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, adakah pengaruh CR (*Current Ratio*), WCTA (*Working Capital to Total Asset*), DER (*Debt to Equity Ratio*), TAT (*Total Asset Turnover*), dan NPM (*Net Profit Margin*) secara *simultan* dan *parsial* terhadap pertumbuhan laba.

Penelitian ini menggunakan tipe *eksplanatif*. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI (*Bursa Efek Indonesia*) selama tahun penelitian 2007-2011. Metode pengambilan sampel dengan *Purposive Sampling* dimana berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan didapat 8 perusahaan yang menjadi anggota sampel, adapun kriteria yang ditetapkan dalam pengambilan sampel adalah 1) Laporan keuangan tahun 2007-2011 adalah laporan keuangan untuk 5 tahun terakhir dan telah tercatat di BEI. 2) Telah lengkapnya laporan keuangan pada 8 perusahaan yang tergabung dalam Industri Farmasi dari tahun 2007-2011. 3) Perusahaan tidak menghasilkan laba negatif selama periode 2007 sampai dengan 2011. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan *statistik deskriptif* dan *statistik inferensial*. Alat analisis inferensial menggunakan *regresi linier berganda*.

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa secara *simultan* variabel CR, WCTA, DER, TAT, dan NPM berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hal ini terlihat dari hasil $F_{hitung} (2,969) > F_{tabel} (2,494)$ dengan nilai *probability* $0,043 < 0,05$. Sedangkan secara *parsial*, variabel CR tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, hal ini terlihat dari hasil $t_{hitung} (2,030) < t_{tabel} (-0,230)$ dengan nilai *probability value* lebih dari nilai signifikansi yaitu, $0,819 > 0,05$, variabel WCTA berpengaruh secara *parsial* terhadap pertumbuhan laba, hal ini terlihat dari hasil $t_{hitung} (2,030) >$ dari $t_{tabel} (2,511)$ dengan nilai *probabiliti value* kurang dari nilai signifikansi yaitu, $0,032 < 0,05$, variabel DER tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, hal ini terlihat dari hasil $t_{hitung} (2,030) < t_{tabel} (0,230)$ dengan nilai *probability value* lebih dari nilai signifikansi yaitu, $0,819 < 0,05$, variabel TAT berpengaruh secara *parsial* terhadap pertumbuhan laba, hal ini terlihat dari hasil $t_{hitung} (2,030) >$ dari $t_{tabel} (2,267)$ dengan nilai *probabiliti value* kurang dari nilai signifikansi yaitu, $0,011 < 0,05$, dan variabel NPM berpengaruh secara *parsial* terhadap pertumbuhan laba, hal ini terlihat dari hasil $t_{hitung} (2,030) >$ dari $t_{tabel} (2,783)$ dengan nilai *probabiliti value* kurang dari nilai signifikansi yaitu, $0,003 < 0,05$,

Penulis menyarankan kepada pihak perusahaan yang tergabung dalam industri Farmasi untuk dapat mengaktifkan dan mengefisiensi penggunaan biaya, me-manage hutang, mengatur penggunaan dana eksternal dalam hal ekspansi dan pembiayaan operasi perusahaan di masa mendatang, dan mempertahankan modal kerja yang baik dan efisien.